

BAB I

PENDAHULUAN

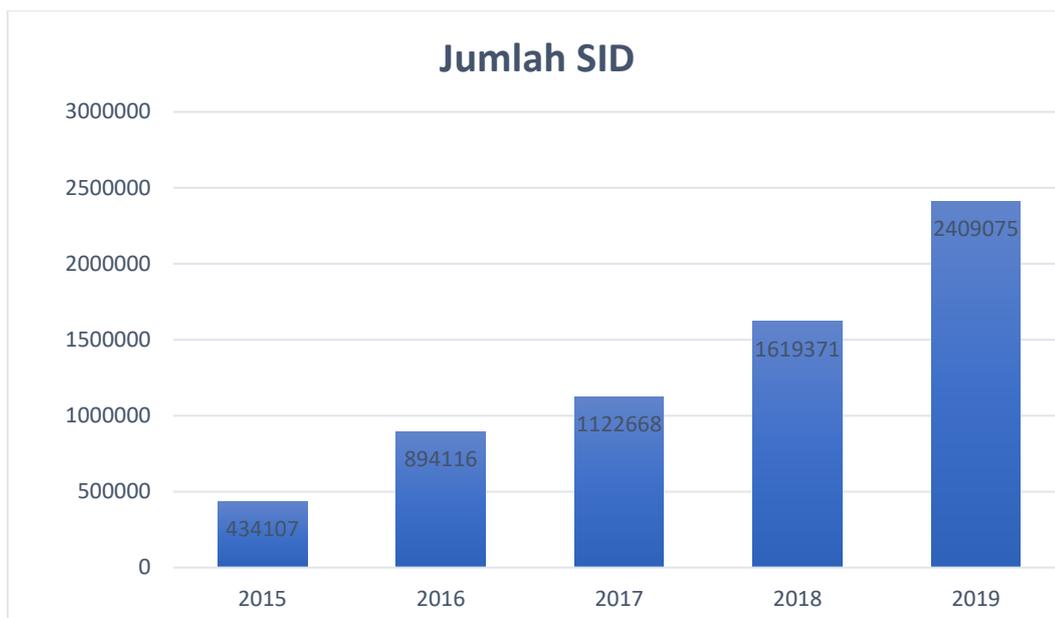
1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi, persaingan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia pun semakin ketat. Perusahaan akan berusaha mengembangkan usahanya untuk bersaing dengan perusahaan yang lain. Selain itu, banyak sekali investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini di karenakan berinvestasi pada perusahaan di Indonesia yang sedang berkembang cukup menguntungkan. Perusahaan pun juga turut senang karena mendapat dana segar atau tambahan modal untuk meningkatkan usahanya. Tetapi perusahaan juga harus mengestimasi biaya modal yang akan timbul. Karena investor juga pasti mengharapkan pengembalian dana yang menguntungkan atau biasa di sebut dividen.

Biaya modal ekuitas sendiri merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor ketika mereka menginvestasikan uangnya ke dalam perusahaan. Menurut Handono Mardiyanto (2009:234) “biaya modal adalah tingkat imbal hasil minimum yang harus diterima oleh investor sehingga investor bersedia menandai suatu proyek pada tingkat risiko tertentu”. Menurut Sutrisno (2011:150) “Biaya modal adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi perusahaan”. Biaya modal digunakan untuk menentukan apakah suatu investasi harus di lakukan atau ditolak berdasarkan perbandingan antara *rate of return* dan biaya modal.

Rini dan Nita (2016) mengatakan “Biaya modal ekuitas mengalami fluktuasi setiap tahun. Berdasarkan pengamatan dari 23 perusahaan, biaya modal ekuitas yang diukur dengan model residual income mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013, persentase biaya modal ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan persentase biaya modal ekuitas pada tahun 2014. Rata-rata persentase biaya modal ekuitas dari 23 perusahaan LQ 45 pada tahun 2013 menunjukkan bahwa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,286%, sedangkan pada tahun 2014 biaya modal ekuitas mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,045%.”. Biaya modal ekuitas adalah biaya yang timbul akibat aktivitas investasi untuk memperoleh modal dengan menerbitkan saham atau obligasi.

Fenomena yang berkaitan dengan biaya modal ekuitas sebagai contoh, saat ini masyarakat Indonesia semakin banyak berinvestasi, karena investasi merupakan hal yang penting. Dari grafik pada gambar 1.1 memperlihatkan bahwa jumlah investor pada pasar modal Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, terhitung hingga 29 November 2019 jumlah *single investor identification* (SID) sebanyak 2.409.075 meningkat 48,77% dari tahun 2018, sedangkan tahun 2018 jumlah *single investor identification* (SID) sebanyak 1.619.372 meningkat 44,24% dari tahun 2017. Pada tahun 2017 peningkatan SID sebesar 13% menjadi 1.122.668, dibandingkan pada tahun 2016 dengan jumlah 894.116. Dari sisi ini kepemilikan investor lokal telah mendominasi sebesar 56,46%, sedangkan komposisi kepemilikan investor asing sebesar 43,54% (www.ksei.co.id).



Sumber: *Press Release* Kustodian Sentral Efek Indonesia, Oktober 2019

Gambar 1.1 JUMLAH SINGLE INVESTOR INDENTIFICATION

Perusahaan dapat memperoleh dana dari pihak eksternal maupun internal perusahaan. Pihak internal meliputi laba ditahan, sedangkan pihak eksternal meliputi hutang berupa modal asing dan pemilik yang sering menanamkan modal yang juga disebut modal disetor. Biaya yang ditanggung perusahaan yang digunakan perusahaan seluruhnya akan menimbulkan biaya dari berbagai sumber dana. Perusahaan akan memilih mendapatkan dana dari pihak internal dibandingkan dari pihak eksternal. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan memilih biaya yang rendah yaitu dari sumber internal, dibandingkan mendapatkan dana dari eksternal perusahaan yang nantinya dapat menimbulkan biaya penerbitan.

Ukuran perusahaan di nilai menjadi faktor seberapa besar biaya ekuitas yang akan timbul. Hal ini di karenakan besar kecilnya perusahaan dapat menentukan ketersediaan informasi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Juga dapat dilihat dari total penjualan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala perusahaan ditentukan

berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Pada umumnya, perusahaan besar memiliki total aktiva yang besar sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Pengungkapan modal intelektual dianggap penting karena dengan mengungkapkan modal intelektualnya maka investor akan percaya terhadap perusahaan dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Pengungkapan modal intelektual adalah pengungkapan terkait asset tak berwujud perusahaan yang berupa pengetahuan dan informasi yang di miliki oleh perusahaan. Manfaat pengungkapan modal intelektual bagi perusahaan diantaranya: (1) meningkatkan transparansi perusahaan, (2) meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan dan (3) memperkuat visi jangka panjang perusahaan. Tingkat pengungkapan yang lebih baik dapat mengurangi estimasi risiko perusahaan yang berkaitan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan investor dimana investor akan mengestimasi return saham perusahaan berdasarkan informasi yang ada pada masa lalu dan informasi-informasi lain tentang perusahaan (Wulandari dan Prastiwi, 2014). Tingkat pengungkapan yang lebih baik dapat menurunkan resiko yang akan di tanggung investor atas investasi yang dilakukan, sehingga dapat menurunkan biaya modal ekuitas pada perusahaan.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Alasan menggunakan perusahaan pada indeks LQ45 yaitu perusahaan mempunyai tingkat kapitalisasi yang signifikan sehingga harga saham mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut merupakan naik turunnya harga saham yang terjadi pada perusahaan sehingga dapat mengakibatkan keluar masuknya investor yang dapat mempengaruhi biaya modal ekuitas, serta mengetahui sejauh mana perusahaan LQ45 mengungkapkan secara sukarela mengenai laporan tahunan terutama pada modal intelektual yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi biaya modal pada perusahaan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian Rini dan Nita (2016) dengan penelitian Sri dan Sylvia (2014), dimana penelitian Rini dan Nita (2016) menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Sedangkan penelitian yang di lakukan Sri dan Sylvia (2014) menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpegaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian Lisa dan Yasser (2015) dengan penelitian Devita dan Nur'aini (2018), dimana penelitian Lisa dan Yasser (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Sedangkan penelitian yang di lakukan Devita dan Nur'aini (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Dari pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA 40 PERUSAHAAN LQ45”**

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan adalah karena ada hasil penilitian yang tidak konsisten dan juga untuk memberi informasi kepada para investor terkait relevansi antara ukuran perusahaan dan pengungkapan modal intelektual pada biaya modal ekuitas.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas perusahaan LQ45?
2. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas perusahaan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan LQ45
2. Mengetahui pengaruh antara pengungkapan modal intelektual terhadap biaya modal ekuitas perusahaan LQ45

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

Sarana informasi supaya pihak perusahaan dapat memperhatikan dan mengembangkan ukuran perusahaan dan pengungkapan modal intelektual, karena modal intelektual tersebut dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

2. Manfaat bagi investor dan calon investor

Sarana untuk membantu investor maupun calon investor dalam memahami mekanisme pengungkapan modal intelektual, ukuran perusahaan dan biaya modal ekuitas yang perusahaan miliki sehingga investor mengetahui tingkat risiko yang akan dihadapi, serta membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Manfaat Bagi Universitas

Sarana tambahan bacaan dan referensi juga sebagai literatur mengenai topik ini, sehingga memiliki manfaat oleh penelitian selanjutnya yang terkait topik ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam menuliskan, memaparkan, dan menjelaskan apa yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam beberapa bagian:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah terkait dengan topik yang diambil dari penelitian ini, fenomena, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini.

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran, populasi juga teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB 4: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis. Dimana dalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

BAB 5: PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian berikutnya.

